

## ABSTRAK

**Halla.** 2018. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin (Perspektif Teori Kepemimpinan Situasional)*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag, (II) Dr. Fahmi Riady, S. Th.I, M. Si.

Fokus penelitian ini tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin (perspektif teori kepemimpinan situasional). Seperti sudah diketahui bahwa gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh tiap kepala sekolah ialah berbeda-beda. Tidak ada gaya kepemimpinan yang dapat dikatakan paling tepat untuk diterapkan mengingat beragamnya karakter masing-masing kepala sekolah hingga berbedanya tingkat kematangan atau *maturity* tiap-tiap bawahan. Sehingga sangat diperlukan kemampuan kepala sekolah untuk dapat mengetahui karakter atau kematangan masing-masing bawahan serta untuk memahami situasi agar kepala sekolah dapat memilih gaya kepemimpinan seperti apa yang tepat untuk diterapkan.

Penelitian ini digali berdasarkan rumusan masalah meliputi: Bagaimana gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M1, Bagaimana gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M2, Bagaimana gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M3, dan Bagaimana gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin terhadap tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M4.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan tenaga pendidik, dan objek penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin menurut perspektif teori kepemimpinan situasional.

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah 8 dalam menghadapi tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M1 ialah menggunakan gaya kepemimpinan instruksional, untuk menghadapi tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M2 kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan konsultasi, untuk menghadapi tingkat kematangan tenaga pendidik tingkat M3 kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan partisipasi, dan untuk menghadapi tingkat kematangan pendidik tingkat M4 kepala sekolah menggunakan gaya kepemimpinan delegasi. Semua gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah dalam menghadapi tenaga pendidik mulai dari tingkat M1, M2, M3, hingga M4 sesuai dengan gaya kepemimpinan yang ada pada teori kepemimpinan situasional. Kepala sekolah juga menekankan pentingnya pengawasan atau kontrol dalam menghadapi semua tingkat kematangan pendidik.